

Putri Fatma Nagara
 Lubis¹
 Supriadi²
 Bakhtiar³

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulisan ini mengangkat topik tentang beban ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dari tahun 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan. Untuk menentukan ukuran sampel yang dapat mewakili populasi maka dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sebanyak 5 perusahaan. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dengan jenis data kuantitatif. Metode pengujian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan agrevitas pajak. Ada pengaruh positif antara *Leverage* terhadap agrevitas pajak. Adanya pengaruh positif, leverage tidak berpengaruh positif terhadap agrevitas pajak dan adanya pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* secara siluman terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Leverage, Agrevitas Pajak

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of company size and leverage on tax aggressiveness in automotive companies listed on the IDX. So that the problems in this study do not expand, this paper raises the topic of the burden of company size and leverage on tax aggressiveness. This study is limited to automotive companies listed on the IDX. In this study, the sample is an automotive sector company listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study is from 2020-2023. The population in this study is 5 companies. To determine the sample size that can represent the population, a sample selection is carried out using the purposive sampling method, namely 5 companies. The approach to this research is an associative approach with quantitative data types. The testing method uses multiple linear regression analysis techniques using SPSS version 21. Based on the results of testing and analysis, it shows that there is a positive and significant influence of tax size on tax aggressiveness, leverage does not have a significant effect on tax aggressiveness, and there is an influence of company size and leverage simultaneously on tax aggressiveness in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange..

Keywords: Company Size, Leverage, Tax Aggressiveness

PENDAHULUAN

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Dalam

^{1,2,3)} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara
 email: Putri.fatma12@gmail.com¹, Ady.supriadi@fe.uisu.ac.id², bakhtiar@fe.uisu.ac.id³

pelaksanaannya, terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Agresivitas pajak adalah tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan melalui perencanaan pajak (tax planning) yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) atau dengan tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) (Hlaing, 2012:14).

Tax avoidance adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal oleh wajib pajak tanpa adanya pertentangan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku dengan metode dan teknik yang digunakan berupa pemanfaatan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan yang nantinya dapat memperkecil jumlah pajak yang terutang. Sedangkan *tax evasion* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara illegal dengan metode dan teknik yang digunakan tidak sesuai Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan (Prasista dan Setiawan, 2016:31). Tindakan agresivitas pajak ini dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan kepada pemerintah pada periode tertentu dan dapat dianggap sangat agresif apabila perencanaan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak telah melanggar Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan yang telah dibuat oleh pemerintah.

Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak harus membayar pajak yang besar pembayarannya diperoleh dari perhitungan laba bersih perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diterima oleh perusahaan maka akan semakin besar pula pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Namun, dari sudut pandang perusahaan pajak dianggap sebagai beban yang dapat merugikan perusahaan karena mengurangi jumlah laba bersih perusahaan. Kondisi itu akan menyebabkan perusahaan bertindak agresif dalam perpajakan dengan mengurangi biaya pajak yang akan dibayar perusahaan untuk meningkatkan laba bersih setelah pajak (Prameswari, 2017:47). Hal itu, bertentangan dengan tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan pajak dengan tujuan perusahaan sebagai wajib pajak untuk mengefisiensikan beban pajaknya dengan motif untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sehingga, perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan perusahaan sebagai pembayar pajak menjadi masalah utama timbulnya ketidakpatuhan perusahaan dengan melakukan tindakan agresivitas pajak melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dapat mengurangi penerimaan pajak negara (Ayem dan Setyadi, 2019:22). Secara umum agresivitas pajak memiliki rumus beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

Salah satu faktor penentu dalam pengambilan tindakan agresivitas pajak adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, salah satunya dinilai dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tersebut, semakin besar aset yang dimiliki diharapkan semakin meningkatkan produktifitas perusahaan. Peningkatan produktifitas akan menghasilkan laba yang semakin besar dan tentunya mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan.

Dewi & Jati (2014:17) menyatakan “semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi”. Selain itu perusahaan yang beroperasi lintas negara memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang beroperasi lintas domestik, karena mereka bisa melakukan transfer laba ke perusahaan yang berada di lain negara, dimana negara tersebut memungut tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan negara lainnya. Penelitian terkait ukuran perusahaan juga telah banyak dilakukan beberapa tahun terakhir. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu LN dikali dengan total aktiva.

Tindakan manajer melakukan penghindaran pajak dapat menurunkan kepercayaan pemilik perusahaan. Fenomena pemungutan pajak di Indonesia menunjukkan bahwa penerimaan dari sektor pajak yang sangat berpengaruh untuk melaksanakan pembangunan Nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pajak menjadi fenomena penting dan menarik dibahas, sebab pajak selalu mengalami perkembangan sehingga diperlukan informasi-informasi mengenai kondisi pajak dari waktu ke waktu. Penerimaan pajak negara memiliki presentase

terbesar dari total penerimaan negara secara keseluruhan dan penerimaan pajak di Indonesia belum maksimal.

Tindakan agresivitas pajak bisa terjadi, karena kurangnya sistem pengawasan terhadap pihak manajemen perusahaan, serta kurangnya pengawasan oleh pemerintah terhadap aktivitas keuangan dan penegasan terhadap pembayaran pajak suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan menjadi perhatian pemerintah, karena perusahaan merupakan penyumbang pajak penghasilan terbesar diantaranya perusahaan pertanian dan perusahaan pertambangan. Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut besar maka beban pajak yang dibayarkan menjadi meningkatkan profitabilitas dan pada perusahaan profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan memiliki potensi dalam mengelola aset yang baik untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Selain ukuran perusahaan, kondisi keuangan perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak, diantaranya memfokuskan pada *leverage*. *Leverage* merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. Dalam kaitannya dengan pajak, apabila perusahaan memiliki kewajiban pajak tinggi maka perusahaan akan memiliki utang yang tinggi pula. Oleh sebab itu perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar bunga utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Perusahaan dimungkinkan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, utang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang disebut dengan bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya, dimana pengukuran *leverage* dapat dilakukan dengan menggunakan rasio DER. Secara umum rumus DER yaitu total hutang dibagi dengan total ekuitas.

METODE

lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian adalah ukuran perusahaan, *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia penelitian ini dilaksanakan pada oktober 2024 s.d. januari 2025. Berdasarkan kriteria dalam penarikan sampel maka jumlah populasi yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 5 (lima) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengekplorasi atau mengklarifikasi suatu fenomena dengan membuat suatu hipotesis yang menghubungkan pengaruh satu variabel dengan variabel lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu yaitu data mengenai jumlah, tingkatan, bandingan, volume yang berupa angka-angka yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan teknik analisis data analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi linier ganda (multiple) diperoleh koefisien regresi sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	,099	,077	1,280	,000
	Ukuran Perusahaan	,358	,106		
	Leverage	,117	,157		

a. Dependent Variable: Agrevitas Pajak

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan 0,358, *Leverage* = 0,117, dengan konstanta 0,99 maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0,099 + 0,358X_1 + 0,117X_2$. Jika variabel Ukuran Perusahaan dan *Leverage*

diasumsikan tetap maka Agrevitas Pajak akan meningkat sebesar 0,099. Koefisien Ukuran Perusahaan (X_1) Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,358 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% untuk Ukuran Perusahaan akan diikuti terjadi kenaikan Agrevitas Pajak sebesar 35,8% Koefisien *Leverage* (X_2) Nilai koefisien *Leverage* menunjukan angka sebesar 0,117 menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan 1% untuk *Leverage* diikuti dengan terjadi kenaikan Agrevitas Pajak sebesar 11,7%.

Uji secara parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial (sendiri-sendiri), Nilai $t_{hitung} < \alpha 5\%$ yaitu $0,002 < a 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 3,384 > t_{tabel} = 2,034$ artinya secara parsial berarti ada pengaruh negatif antara ukuran perusahaan terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Nilai $t_{hitung} < \alpha 5\%$ yaitu $0,347 > a 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 0,745 < t_{tabel} = 2,034$ artinya secara parsial berarti *Leverage* berpengaruh positif terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Tabel 2. Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,053	2	,027	6,661
	Residual	,068	17	,004	
	Total	,121	19		

a. Dependent Variable: Agrevitas Pajak

b. Predictors: (Constant), *Leverage*, Ukuran Perusahaan

Dari tabel diatas terlihat f_{hitung} penelitian ini adalah 6,661 dan nilai signifikannya adalah 0,007 bedasarkan uji kesalahan 2 pihak dan $dk = n-2-1(20-2-1=17)$, di peroleh $f_{tabel} 3,59$. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka didapat pengaruh positif antara X_1 dan X_2 terhadap Y, demikian juga sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap Y, dalam hal ini $f_{hitung} = 6,661 > f_{tabel} = 3,59$. Ini berarti ada ukuran perusahaan dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap Agrevitas Pajak. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas f yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < a 0,05$, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap Agrevitas Pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agrevitas pajak perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 yang artinya bahwa perilaku perusahaan-perusahaan otomotif untuk semakin melakukan agrevitas pajak dipengaruhi besar kecilnya perusahaan. Pemikiran bahwa pajak merupakan beban, saat ini masih menjadi fokus pemikiran pengusaha di Indonesia, salah satu yang dapat di jelaskan dalam penelitian ini adalah tindakan agrevitas pajak menjadi suatu strategi bagi semua perusahaan di Indonesia *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap agrevitas pajak perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 dilihat dari nilai nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} ($0,745 < 2,034$). Selanjutnya dilihat pula nilai signifikan yang bernilai 0,745 taraf signifikan yang ditentukan adalah 0,05 dalam hal ini ($0,745 > 0,05$) artinya *Leverage* tidak berpengaruh singnifikan terhadap agrevitas pajak perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Fajar & Naneik (2015) membuktikan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas pajak. Secara simultan nilai f hitung $> f_{tabel}$ ($6,661 > 3,59$) dan taraf signifikan yaitu 0,000 lebih rendah dari 0,05 artinya penelitian ini menerima hipotesis bahwa secara bersama sama ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2023, lalu koefisien determinasi yang bernilai, 26,3% besaran variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Julyta utami (2018) bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh dalam memberikan kontribusi terhadap agresivitas pajak secara parsial maupun simultan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan agrevitas pajak, hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t tabel $3,384 > t_{tabel} = 2,034$ artinya ada pengaruh negatif antara ukuran perusahaan terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dan nilai signifikan yang bernilai $0,002 < 0,05$. Ada pengaruh positif antara *Leverage* terhadap agrevitas pajak, dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari $t_{tabel} 0,745 < t_{tabel} = 2,034$ artinya secara parsial berarti *Leverage* berpengaruh positif terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Secara Simultan nilai $f_{hitung} > f_{tabel} (6,661 > 3,59)$ dan taraf signifikan yaitu 0,000 lebih rendah dari 0,05 artinya penelitian ini menerima hipotesis bahwa secara bersama-sama ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif terhadap agrevitas pajak pada perusahaan otomotif selama tahun 2020-2023, lalu koefisien determinasi yang bernilai, 26,3% besaran variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas, leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, Proceeding PESAT, Volume 2.
- Arikunnto, Suharsimi. (2008). Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayem, Sri dan Setyadi, (2019). Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017), Jurnal Akuntansi Pajak Dewarta Vol. 1 NO. 2 Mei - Agustus 2019.
- Basri, Muhammad & Dahrani, (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Longterm Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Finansial Bisnis, Volume 1 Nomor 1.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2006). Teori Akuntansi, Edisi 5 Buku 1, terjemahan Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyanto, Krisnata Dwi. (2012). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. Tesis, Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Dewi, N. N., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. (2015). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September.
- Hadi, Junilla dan Yeni Mangoting. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak. Tax & Accounting Review*, Vol.4, No.2.
- Ghozali, Imam, (2013), Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, Edisi 7, Semarang, Badan Penerbit UNDIP.
- Hlaing, dalam Mangoting, Y. (2012). *Tax Planning: Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Fahmi, Irham. (2015). Analisis Kinerja Keuangan ,Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.

- Hartono, Jogyianto. (2008). Metodelogi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kalsum, Umi, Ade Fatma Lubis, Tapi Anda Sari Lubis, (2017), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia BEI, Jurnal Dosen UMSU Vol.3. No. 4.
- Kasmir, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari, (2013), Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance, *Buletin Studi Ekonomi*.
- Richardson, G., dan Lanis, R. (2012). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26, 689-704
- Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Nawawi (2011) Manajemen Sumber Daya manusia, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nugraha, Novia Bani dan Wahu Meiranto. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.4, No.4,
- Prameswari, Diota Vijaya dan M.Rudi Irwansah. (2017). Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha UMKM Di Kecamatan Buleleng Tahun 2017, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.5 No.1.
- Rodriguez, E., F. and Arias., M. (2012). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. *The Chinese Economy*, Vo. 45 No.6.
- Sari, Dewi Kartika dan Dwi Martani. (2010). Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, *Corporate Governance*, dan Tindakan Pajak Agresif. *Jurnal akuntansi*.
- Sartono, Agus. (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi,. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B. Bandung: Alfabeta.
- Suwito, Edy dan Arlen Herawati. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, SNA VIII. Solo
- Torang. Syamsir (2012). Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi. Bandung: Alfabeta.
- Zulia Hanum. 2012. Pengaruh *With Holding Tax System* Pada Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus KPP Pratama Medan Petisah). *Jurnal Dosen UMSU* Vol.11. No. 2